
ARTICLE

Strategi Kepolisian Resort Kota Besar Medan dan Upaya Masyarakat dalam Pembentukan Kawasan Bersih dari Narkoba (Studi Kasus di Kampung Kubur Kota Medan)

Yuendi Satria Apratama¹, Intan Fitri Meutia², Dodi Faedlulloh³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Lampung, Kota Bandar Lampung, Indonesia.

How to cite: Aparatama Y.S, Meutia, I.F, Faedlulloh, D. (2023). Strategi Kepolisian Resort Kota Besar Medan dan Upaya Masyarakat dalam Pembentukan Kawasan Bersih dari Narkoba (Studi Kasus di Kampung Kubur Kota Medan). *Administrativa* 5(2)

Article History

Received: 14 Juni 2022

Accepted: 3 Mei 2023

Keywords:

Strategy, Police, Drugs

ABSTRACT

The problem of drug abuse has a negative impact not only on users but also on the surrounding community. The increasingly widespread use of drugs has involved users from various circles, ranging from adults, teenagers and even children. Drug abuse requires special attention from various parties, both the community and the authorities. This is because drug abuse is a behavior that violates the law and can damage the nation's young generation. Kampung Kubur is one of the drug trafficking sites in North Sumatra. The existence of Kampung Kubur presents places such as prisons and mini discotheques which are used as places for prisoners and fun. This research approach is a qualitative research with descriptive type data sources obtained by interview, observation and documentation methods. The results of this study indicate that the police strategy and community efforts have succeeded in establishing a drug-free area.

Kata Kunci:

Strategi,
Narkoba

Kepolisian,

ABSTRAK

Masalah penyalahgunaan narkoba memberikan dampak negative bukan hanya bagi pengguna tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Penggunaan narkoba yang semakin marak telah melibatkan pengguna dari berbagai kalangan, mulai dari orang dewasa, remaja bahkan anak-anak. Penyalahgunaan narkoba memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak, baik masyarakat maupun pihak yang berwenang. Sebab penyalahgunaan narkoba merupakan perilaku yang melanggar hukum dan dapat merusak generasi muda bangsa. Kampung Kubur merupakan salah satu tempat peredaran narkoba di Sumatera Utara. Keberadaan Kampung Kubur menghadirkan tempat-tempat seperti penjara dan diskotek mini yang dijadikan sebagai tempat tawanan dan hiburan. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data deskriptif yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi polisi dan upaya masyarakat telah berhasil menciptakan kawasan bebas narkoba.

A. PENDAHULUAN

Masalah penyalahgunaan narkoba kini berdampak buruk tidak hanya pada konsumen tetapi juga pada masyarakat sekitarnya. Banyaknya kasus penyalahgunaan narkoba telah menimbulkan kerugian kain dan non kain. Penggunaan obat yang semakin besar membuat

* Corresponding Author

Email : yuendisatria@gmail.com

konsumen dari berbagai kalangan mulai dari orang dewasa, dewasa muda atau bahkan anak-anak menjadi prihatin. Penyalahgunaan narkoba yang dilakukan dengan bantuan penggunaan orang dewasa muda dapat membahayakan era bangsa selanjutnya. Dalam interaksi biasa, seringkali terjadi penyalahgunaan narkoba yang terjadi pada sahabat, sahabat atau bahkan keluarga. Masalah penyalahgunaan narkoba yang terjadi di sekitar kita tidak selalu hanya tugas aparat dengan bantuan polisi, tetapi juga menjadi masalah bagi kita semua.

Berdasarkan Undang-Undang Narkotika Nomor 35 Tahun 2009 dikatakan bahwa penggunaan obat adalah haram tanpa izin dengan bantuan peraturan penggunaan yang bersangkutan. Ini adalah penyalahgunaan penggunaan yang menjadikannya sebagai tugas perusahaan komersial yang dapat merusak mental setiap pelanggan dan vendor di era yang lebih muda. Kampung Kubur adalah salah satu situs web perdagangan narkoba di Sumatera Utara. Kehidupan Kampung Kubur menyediakan lokasi termasuk penjara dan diskotik mini yang digunakan sebagai lokasi narapidana dan kesenangan. Saat ini, Kampung Kubur sebagai tempat pertemuan para penjual narkoba mulai dibereskan bersama dengan penangkapan sejumlah penjual narkoba di dalam tempat tersebut (Bangun, 2017). Awalnya, para remaja di Kampung Kubur melakukan penyalahgunaan narkoba karena diinduksi dengan bantuan beberapa ayah dan ibu yang merokok ganja.

Tempat Kuburan Kampung memiliki kecenderungan untuk ditutup agar manusia yang berbeda tidak diperbolehkan masuk. Seiring dengan pertobatan dan konversi generasi, langkah demi langkah manusia dari luar mulai mempromosikan pil dan barang curian di Kampung Kubur. Keadaan ini memiliki dampak buruk pada setiap orang dewasa muda yang cenderung didorong dengan menggunakan situasi dan lingkungan sekitarnya. Meski kawasan Kampung Kubur berada di tengah kota yang mudah dijangkau oleh banyak orang, para penjual narkoba di Kampung Kubur tampaknya telah kebal dan mematuhi semua aturan hukum terkait. Kehidupan pedoman hukum yang relevan kini tidak lagi menyurutkan para penjual narkoba untuk terus mendistribusikan pil di tempat tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Jenis survei yang digunakan dalam survei ini adalah deskriptif dan kualitatif. Fokus penelitian tulisan ini adalah pada strategi Polres Kota Medan untuk mewujudkan Kampung Makam Kota Medan sebagai kawasan bebas narkoba dan upaya masyarakat untuk mewujudkan Kampung Makam Kota Medan sebagai kawasan bebas narkoba. Saya memiliki. Survei ini dilakukan di Kampongburu, Desa Petisa Tengah, Kecamatan Medan Petisa. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Teknologi perolehan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Daya Manusia (*Human Resources*)

Keberhasilan strategi yang dijalankan oleh Pihak Kepolisian juga didukung oleh manusia (*human resources*) peran serta masyarakat dalam setiap usaha pencegahan yang dilakukan. Kondisi pemikiran yang sejalan antara kepolisian dan masyarakat dalam memahami konsep pencegahan serta upaya yang dilakukan dalam pencegahan menjadi kondisi yang berperan dalam mewujudkan keberhasilan suatu strategi Pihak Kepolisian juga harus melakukan pendekatan kepada masyarakat agar terwujudnya partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan tersebut.

Sumber Daya Alam (*Nature Resources*)

Selain melibatkan masyarakat sekitar kepolisian juga membuat posko tobat untuk

masyarakat. Pihak Kepolisian mendirikan Posko Tobat Berobat sebagai posko penampungan bagi masyarakat yang ingin melakukan rehabilitasi secara mandiri. Dalam hal ini, Pihak Kepolisian bekerjasama dengan sukarelawan yang memiliki keahlian dalam memberikan pengawasan dan pembinaan terhadap masyarakat Kampung Kubur yang ingin melakukan rehabilitasi secara mandiri. Posko Tobat Berobat juga memberikan bimbingan konseling bagi masyarakat yang ingin mencari pekerjaan lain agar tidak kembali kedalam penyalahgunaan narkotika.

Adanya Kegiatan Yang Dilakukan Oleh Seluruh Anggota Masyarakat

Upaya penanggulangan penyalahgunaan NAPZA dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan penegakan hukum dan pendekatan kesejahteraan. Pendekatan penegakan hukum adalah kegiatan untuk mengatasi penyalahgunaan zat dengan mengurangi pasokan narkoba melalui intervensi preventif dan yudisial. Pendekatan kesejahteraan, di sisi lain, adalah pencegahan penyalahgunaan zat dengan mempromosikan, mencegah, mengobati, dan melakukan kegiatan rehabilitasi. Pendekatan kesejahteraan dilakukan di berbagai bidang, termasuk kesehatan, agama, masalah sosial, pendidikan, dan bidang praktik masyarakat lainnya. Kedua pendekatan tersebut memiliki prinsip yang berbeda, namun saling melengkapi dalam mencapai tujuannya. Upaya tersebut harus dilakukan secara menyeluruh, terpadu dan berkelanjutan (Tantowo, 2003: 26).

Di Kampung Kubur juga terdapat Strategi yang dilakukan bhabinkamtibmas yaitu dengan mendekati pemuda-pemuda kampung kubur disertai dengan kepala lingkungan dan tokoh masyarakat untuk membantu mengamankan dan mengawasi wilayah kampung kubur dari adanya penyalahgunaan narkoba serta terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Pihak Kepolisian Kota Medan dan masyarakat Kampung Kubur dalam menciptakan Kampung Kubur sebagai daerah yang bersih dari narkotika, antara lain:

1. Grebek Kampung Narkoba (Gkb)
2. Sosialisasi
3. Posko Tobat Berobat

Tujuan Dari Kegiatan Ini Adalah Untuk Menciptakan Taraf Hidup Yang Lebih Baik Dibandingkan Dengan Keadaan Yang Sebenarnya

Sosialisasi yang dilakukan polisi tidak hanya memberikan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, tetapi juga mengedukasi masyarakat umum tentang pencegahan penyebaran dan penertiban penggunaan narkoba di masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan mengedukasi masyarakat umum tentang bahaya penggunaan narkoba. Kegiatan ini pada dasarnya bersifat satu arah dengan memberikan penjelasan dan informasi umum tentang penyalahgunaan NAPZA kepada masyarakat. Didirikan oleh Kepolisian Resor Kota Medan, Posko Tobat Medis merupakan fasilitas rehabilitasi sosial dengan fasilitas penunjang bagi masyarakat agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Posko Tobat juga menyediakan relawan untuk membantu masyarakat melakukan rehabilitasi secara mandiri. Rehabilitasi medik seperti rehabilitasi sosial, misalnya, merupakan suatu proses kegiatan terapeutik terpadu untuk membebaskan pengguna napza dari kecanduan narkoba, secara fisik dan mental untuk mengembalikan pengguna napza ke dalam fungsi sosial. Ini adalah proses terpadu dari kegiatan rekreasi fisik dan sosial. sosial.

Kegiatan ini sangat diperlukan bagi seluruh anggota masyarakat untuk benar-benar berpartisipasi.

Kegiatan yang dilakukan Pihak Kepolisian mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat. Masyarakat Kampung Kubur juga berupaya untuk memperbaiki diri sendiri dengan lebih meningkatkan iman dan selalu mencari informasi penyalahgunaan narkoba. Selain itu, masyarakat juga berupaya untuk mencari pekerjaan dan aktivitas lain agar tidak kembali terjerumus kepada penyalahgunaan narkoba.

D. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat kami simpulkan sebagai berikut strategi kepolisian dalam mewujudkan kampung kubur bebas bersih dari narkoba sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan indikator menurut Sjafari dan Suwatno & Donni Juni Priansa

Aspek yang mendukung strategi kepolisian dan upaya masyarakat dalam pembentukan kawasan bersih dari narkoba adalah dengan dibangunnya Posko Tobat Berobat untuk memudahkan melakukan interaksi langsung antara Pihak Kepolisian dan sukarelawan dengan masyarakat. Dampak dari pembangunan posko tobat dan lapangan serbaguna memberikan banyak manfaat terhadap masyarakat kampung kubur. Tetapi akibat pandemi covid-19 pelaksanaan menjadi terhambat sehingga dikhawatirkan masyarakat akan kembali kepada kebiasaan menggunakan narkoba. Adanya Kegiatan Yang Dilakukan Oleh Seluruh Anggota Masyarakat. Kegiatan yang dilakukan kepolisian serta masyarakat kampung kubur agar menjadi daerah bersih bebas narkoba dengan melakukan grebek kampung narkoba, sosialisasi dan posko tobat berobat. Tujuan dilakukannya grebek kampung narkoba, sosialisasi dan membuat posko tobat berobat untuk membantu menyadarkan masyarakat serta membuat kampung kubur menjadi kampung bebas dari narkoba. Kegiatan yang dilakukan kepolisian untuk mewujudkan kampung kubur menjadi kampung bebas bersih dari narkoba mendapat dukungan dari masyarakat.

Saran

Setelah mendalami apa yang penulis uraikan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yakni sebagai berikut:

- a. Agar lebih berkomunikasi dengan pemda maupun bnn untuk membuat program-program berkelanjutan di kampung kubur
- b. Kepolisian dapat menambah strategi dalam menciptakan kampung kubur yang bebas narkoba, dengan meningkatkan giat sosialisasi, seperti memberikan informasi secara berkala tidak hanya secara langsung tetapi dapat menggunakan sosial media.
- c. Melakukan grebek kampung narkoba secara berkesinambungan agar masyarakat tidak melakukan penyalahgunaan narkoba
- d. Masyarakat Agar selalu mendukung pihak Kepolisian atau pihak lain dalam menciptakan Kampung Kubur yang bebas.

REFERENSI

- Antonio. (2001). Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1. Jakarta: GemaInsan. Tjiptono, F. (2000). Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II. Yogyakarta:
- Andi Soekanto, S. (2002). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press. Soeparman, Departemen Pendidikan Nasional. (2014). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- John A. Pearce II dan Richard B. Robinson, J. (2008). Manajemen Strategis. Formulasi, Implementasi dan Pengendalian. Jakarta: Salemba Empat
- Fred, R. D. (2011). Strategic Management Manajemen Strategi Konsep,. Edisi 12.

- Komariah, D. S. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, P. (1997). *Marketing Management*. Jakarta : Pren Hallindo.
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hawari,(2009). *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta: FKUI.
- Sasangka, H. (2003). *Narkotika dan Psicotropika dalam Hukum Pidana* . Jakarta: Mandar Maju
- Subagyo, P. J. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sudarto. (2009). *Selekta Kapita Hukum Pidana*. Bandung: Alumni.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsir, T. (2014). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sylviana. (2001). *Bunga Rampai Narkoba Tinjauan Multidimensi*. Jakarta: Sandi Kota.
- Partodiharjo, S. (2010). *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaanya*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardjo, S. (2009). *Penegakan Hukum Suatu Tinjauan Sosiologis*. Yogyakarta:Genta Publishing.
- Miles,M.B, Huberman,A.M dan Saldana,J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Visimedia. (2008). *Mencegah Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Gramedia

